



PENGARUH PEMBINAAN KONI TERHADAP PRESTASI ATLET DI KABUPATEN GARUT

Sartibi Bin Hasyim¹; Lia Juliasih²; Gesti Fransiska³

¹ Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut
sartibi@fisip.uniga.ac.id

² Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut
liajuliasih@fisip.uniga.ac.id

ABSTRACT

The background of the problem of this study departs from the findings of the author regarding the decline in the achievements of athletes in Garut Regency, especially in the period 2014-2018. This phenomenon is allegedly caused by, among others, the inadequate coaching conducted by KONI in Garut Regency. The purpose of this study was to determine the effect of KONI coaching on the achievements of athletes in Garut Regency. The method used is a descriptive writing method with a quantitative approach. The population of the research was 294 athletes who were coached by KONI Garut Regency, based on Slovin's calculation, the number of samples was 75 people. The sampling technique used is probability sampling with a random sampling method. Data collection techniques used were questionnaire, observation, interview and documentation study. The analysis technique used was a simple linear regression analysis technique using calculations using SPSS software. From the results of the analysis note that each variable is considered good by the respondent, but there are aspects that need to be improved. On the Guiding variable there are a number of findings including low socialization of goals and coaching methods to athletes, poorly documented achievement records, lack of facility provision, incentive issues, lack of evaluation and corrective actions due to HR and management management that are not optimal. On the athlete performance variable, the problem lies in providing incentives and the quantity of training that is not optimal, this is due to the limited budget of the KONI. Based on the results of statistical calculations, the tcount is 4,656 and the table is 1,99. So the proposed hypothesis can be accepted, meaning that there is an influence of KONI coaching on athletes' achievements in Garut Regency. The magnitude of the influence or determinant coefficient of 0.229, meaning that the influence of KONI coaching on athletes' achievements by 22.9%.

Keywords : Coaching, achievement

1. Pendahuluan

Menurunnya prestasi Kabupaten Garut pada Porda XIII/2018 Jawa Barat pada bulan Oktober lalu dibandingkan dengan prestasi Porda 2014 menimbulkan fenomena menarik untuk dikaji. Pada Porda tahun 2018 Kabupaten Garut meraih 11 medali emas, 8 perak, serta 25 perunggu dengan

posisi klasemen medali di peringkat 18. Sementara pada Porda 2014 Garut meraih 14 emas, 12 perak dan 24 perunggu dengan posisi menempati peringkat ke-13. Fenomena ini menunjukkan adanya penurunan prestasi atlet. Selain itu, masih terdapat sejumlah cabang olahraga (cabor) yang prestasinya masih perlu ditingkatkan. Permasalahan lain terkait prestasi adalah adanya keterlambatan pencairan bonus atlet, serta data prestasi atlet tidak terdokumentasi dengan baik oleh KONI Garut.

Permasalahan menurunnya prestasi atlet diduga disebabkan oleh berbagai faktor. Dalam perkembangan dunia olahraga, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan dalam menggapai sebuah prestasi tertinggi, oleh karena itu berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Prestasi olahraga sendiri merupakan suatu tolok ukur kesuksesan pembinaan suatu cabang olahraga yang dikembangkan atau dibina dengan baik (Lutan, 2013).

KONI baik di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/Kota menjadi bagian terpenting dalam pembinaan olahraga. Akan tetapi di dalam menjalankan pembinaan tersebut, KONI dinilai belum optimal. Bahkan tidak sedikit masyarakat umum yang kurang mengetahui fungsi serta peranan KONI dalam pembinaan prestasi atlet. KONI terkesan hanya beraktivitas apabila ada event-event besar seperti PORKAB, PORDA, PON, dan lain sebagainya. Padahal peran dan fungsi KONI tidak hanya menjadi penyelenggara event saja, melainkan juga membantu pemerintah membuat dan melaksanakan pembinaan olahraga serta tugas lainnya (Hadi, 2010).

Seperti halnya KONI di sejumlah daerah, KONI Kabupaten Garut tidak terlepas dari permasalahan yang menyangkut pembinaan atlet. Berdasarkan observasi dan wawancara pendahuluan kepada pengurus KONI, ditemukan fenomena yang menunjukkan bahwa pembinaan atlet belum optimal, dengan gejala sebagai berikut:

1. Belum semua cabor mendapatkan pembinaan khusus secara optimal dikarenakan keterbatasan anggaran serta tenaga terlatih;
2. Kurangnya pembinaan fisik maupun jasmani serta pembinaan strategi untuk mencapai kemenangan;
3. Lemahnya pembinaan secara terstruktur (pembibitan) pada sejumlah cabor;
4. Sistem administrasi KONI belum optimal sehingga data/dokumen mengenai pembinaan atlet sangat terbatas padahal dokumen tersebut merupakan hal penting untuk menggambarkan kemajuan/perkembangan atlet.
5. Kurangnya evaluasi terhadap pembinaan yang telah dilaksanakan.

Dugaan adanya pengaruh pembinaan terhadap prestasi atlet merujuk pada pendapat menurut Irianto (dalam Rasyono, 2016): "Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Para ahli olahraga seluruh dunia sependapat perlunya tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap pemassalan, pembibitan dan pencapaian prestasi (Irianto, 2012);(dalam Rasyono, 2016).

Berdasarkan fenomena masalah yang didukung rujukan teori serta penelitian di atas, peneliti menduga adanya pengaruh pembinaan KONI terhadap prestasi atlet yang memerlukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**Pengaruh Pembinaan KONI terhadap Prestasi Atlet di Kabupaten Garut**".

2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penulisan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas/*independent variable* (pembinaan) dan variabel terikat/*dependent variable* (prestasi atlet). Adapun operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

Variabel	Dimensi	Indikator
Pembinaan (X) (Mathis, 2017:307-308)	Mengatur strategi	1. Penyusunan pedoman pembinaan 2. Penentuan metode pembinaan 3. Pembibitan atlet secara terstruktur
	Merencanakan	1. Penetapan tujuan pembinaan 2. Penetapan sasaran pembinaan 3. Penetapan standar capaian/target
	Mengorganisasi dan melaksanakan	1. Penentuan jadwal pembinaan 2. Pemberian pengarahan 3. Pemberian insentif (<i>reward</i>) dan sanksi (<i>punishment</i>) 4. Penyediaan sarana prasarana
	Mengukur dan mengevaluasi	1. Pengukuran hasil 2. Perbandingan hasil dengan standar 3. Analisis penyimpangan 4. Melakukan perbaikan
Prestasi Atlet (Y) Bernardin dalam (Sutrisno, 2013:153)	Kualitas (<i>Quality</i>)	1. Kualitas fisik 2. Mental 3. Kedisiplinan
	Kuantitas (<i>Quantity</i>)	1. Jumlah kompetisi yang diikuti 2. Jumlah medali yang diraih
	Jangka waktu (<i>Timeliness</i>)	1. Keikutsertaan pada kompetisi secara periodik/berjenjang; 2. Pencapaian prestasi dalam kurun waktu tertentu
	Efektivitas biaya (<i>Cost Effectiveness</i>)	1. Perbandingan biaya pembinaan dengan prestasi 2. Perbandingan antara biaya yang dikeluarkan selama pertandingan dengan prestasi yang dicapai.

Populasi penelitian adalah atlet yang dibina KONI Kabupaten Garut sejumlah 294 orang, berdasarkan perhitungan Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, interview serta studi dokumentasi Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana dengan perhitungan menggunakan software SPSS.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Ringkasan deskripsi Variabel X dan Y

Variabel X			Variabel Y		
No Butir Item	Prosentase	Kriteria	No Butir Item	Prosentase	Kriteria
1.	82.93	Baik	1.	84.27	Sangat Baik
2.	66.93	Cukup Baik	2.	73.07	Baik
3.	78.67	Baik	3.	78.67	Baik
4.	66.4	Cukup Baik	4.	90.13	Sangat Baik
5.	85.6	Sangat Baik	5.	72.80	Baik
6.	78.67	Baik	6.	77.60	Baik
7.	79.2	Baik	7.	81.33	Baik
8.	69.6	Baik	8.	87.47	Sangat Baik
9.	66.4	Cukup Baik	9.	78.13	Baik
10.	67.2	Cukup Baik	10.	65.07	Cukup Baik
11.	84	Sangat Baik	11.	64.27	Cukup Baik
12.	77.6	Baik	12.	65.33	Cukup Baik
13.	69.6	Baik	13.	72.27	Baik
14.	66.93	Cukup Baik	14.	80.80	Baik
15.	66.67	Cukup Baik	15.	73.07	Baik
16.	66.4	Cukup Baik	16.	82.40	Baik
17.	84	Sangat Baik	17.	84.00	Sangat Baik
18.	78.4	Baik	18.	63.73	Cukup Baik
19.	84.53	Sangat Baik	19.	62.67	Cukup Baik
20.	66.4	Cukup Baik	20.	65.87	Cukup Baik
21.	66.93	Cukup Baik	21.	66.40	Cukup Baik
22.	65.33	Cukup Baik	Rata-rata : 74.73% Kriteria penilaian: Baik		
23.	66.13	Cukup Baik			
24.	78.13	Baik			
25.	66.4	Cukup Baik			
26.	77.87	Baik			
27.	65.87	Cukup Baik			
28.	66.4	Cukup Baik			
29.	67.2	Cukup Baik			
30.	65.87	Cukup Baik			
31.	67.73	Cukup Baik			
Rata-rata : 72.76% Kriteria penilaian: Baik					

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

b. Ringkasan Uji Statistika

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada lampiran data, diketahui koefisien korelasi pada penelitian (r) adalah 0.478 ini berarti korelasi berada pada kategori sedang yaitu

terletak pada daerah 0,40 – 0,599 (Sugiyono, 2010). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan yang sedang/cukup kuat antara variabel Pembinaan KONI dengan Prestasi Atlet.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji-t melalui perhitungan dengan bantuan SPSS Versi 24 yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.656 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh keputusan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , dan kesimpulannya H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan (positif) antara variabel pembinaan KONI terhadap prestasi atlet.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus determinasi diperoleh nilai r square sebesar 0.229 Hal ini mengandung arti bahwa perubahan nilai variabel prestasi atlet dijelaskan oleh variabel pembinaan KONI sebesar 22,9 % sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, yaitu antara lain SDM, manajemen kepengurusan KONI, kepemimpinan, kualitas pelatih, dan lain sebagainya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh pembinaan KONI terhadap prestasi atlet, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tanggapan responden terhadap setiap dimensi pembinaan KONI, diperoleh total rata-rata tanggapan responden sebesar 72.26% yang berarti responden memberikan tanggapan yang baik terhadap pembinaan. Hal ini dapat terlihat dari indikator yang dinilai baik, antara lain KONI memiliki pedoman pembinaan, KONI melakukan identifikasi bakat atlet, terdapat pengarahan bagi atlet, terdapat *reward* bagi atlet berprestasi, KONI melakukan pencatatan hasil pertandingan serta menyampaikan kepada media massa. Meskipun demikian masih diperlukan perbaikan mengingat terdapat sejumlah permasalahan antara lain rendahnya sosialisasi tujuan dan metode pembinaan kepada atlet, catatan raihan prestasi yang kurang terdokumentasi dengan baik, minimnya penyediaan fasilitas, permasalahan insentif, kurangnya evaluasi serta tindakan perbaikan akibat SDM dan manajemen kepengurusan yang belum optimal.
- b. Berdasarkan tanggapan responden terhadap setiap dimensi prestasi atlet diperoleh rata-rata tanggapan responden sebesar 74.73% yang artinya berada pada kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi atlet dianggap baik, antara lain terlihat dari aspek kuantitas di mana sejumlah cabang mampu meraih perolehan prestasi yang membanggakan. Selain itu dari segi kualitas dapat diketahui bahwa kualitas fisik, kualitas mental dan kedisiplinan atlet berada pada kategori baik. Meskipun demikian diperlukan peningkatan pada sejumlah aspek, antara lain dari segi pemberian insentif dan kuantitas latihan yang belum optimal, hal ini disebabkan karena keterbatasan anggaran yang dimiliki KONI.
- c. Dari hasil perhitungan skor jawaban responden dengan cara analisis kuantitatif. Dengan uraian nilai Korelasi (r_s) = 0.478 dengan t_{hitung} sebesar 4.656 dan t_{tabel} sebesar 1,99. Jadi **hipotesis** yang diajukan dapat **diterima** artinya terdapat pengaruh pembinaan KONI terhadap prestasi atlet di Kabupaten Garut. Adapun besar pengaruh atau koefisien determinan sebesar 0.229, hal ini mengandung arti pengaruh pembinaan KONI terhadap prestasi atlet sebesar 22,9 % sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh epsilon atau variabel lain yang tidak diteliti, antara lain manajemen kepengurusan, SDM KONI, kompetensi pelatih, faktor internal atlet, dukungan pemerintah, dan lain sebagainya.

5. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, selanjutnya peneliti memberikan rekomendasi atau masukan yang diharapkan berguna bagi pembinaan dalam meningkatkan prestasi atlet, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengatasi permasalahan keterbatasan anggaran, diperlukan peningkatan sumber-sumber keuangan secara mandiri dengan mencari inisiatif dana hibah yang tidak hanya diberikan oleh pemerintah daerah saja, akan tetapi harus bisa mencari pendanaan yang lain misalnya dari donatur atau dana CSR perusahaan;
- b. Untuk mengatasi permasalahan pembinaan terlebih dahulu diperlukan pembenahan internal KONI, terutama kepemimpinan dan manajemen yang optimal dengan merekrut SDM yang benar-benar memiliki dedikasi dan loyalitas untuk KONI, memberikan tugas pokok dan fungsi yang jelas, pimpinan melakukan pengawasan dan evaluasi, dan lain sebagainya.
- c. Untuk mengatasi keterbatasan fasilitas antara lain dapat dilakukan dengan memanfaatkan gedung-gedung publik yang tidak terpakai;
- d. Untuk meningkatkan kualitas atlet dapat dilakukan dengan menerapkan pembinaan karakter, membentuk panitia Puslatkab dan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev), penjurangan atlet dari semua Cabang yang akan dibina melalui Sistem Puslatkab berbasis Promosi dan Degradasi (Promdeg).
- e. Untuk mengatasi permasalahan dokumen prestasi atlet, KONI disarankan melakukan pembenahan dokumentasi prestasi atlet untuk memudahkan rekam jejak, pola pertanggungjawaban serta proses evaluasi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi 13*. Rineka Cipta.
- Dewantara, A. G. (2018). *Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga Dengan Prestasi Akademik Siswa SMPN 1 Borobudur Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, R. (2010). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. CV. Cipta Prima Nusantara.
- Hamid, Y. A. (2016). *Program latihan dan mental juara atlet berprestasi (Studi Kasus tentang Program Latihan dan Mental Juara Pelari Nasional Suryo Agung*. Pascasarjana Universitas Negeri Solo.
- Harsuki. (2013). *Pengantar Manajemen Olahraga*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, M., & Taufiq Hidayat., Ma. (2009). Pola Pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Jawa. *Jurnal IPTEK Olahraga*, 11(mor 3).
- Irianto, D. P. (2012). *Dasar Kepeleatihan*. Andi Offset.
- Islahuzzaman, N. (2010). Identifikasi Bakat Usia Dini Siswa SD-SMP Surakarta. *Jurnal: Paedagogia Jilid*, 13(1), 61–69.
- Lutan, R. (2013). *Pedoman Perencanaan Pembinaan Olahraga*. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R. L. J. J. (2017). *Human Resource Management (MSDM), edisi 10*. Salemba.
- Natalis, P. (2016). *Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Pendidikan di SMA Se-Kota Kupang*. Universitas Sebelas Maret.
- Novitasari, A. (2009). *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Faktor Lingkungan Dengan Perilaku Makan Berdasarkan Pedoman Umum Gizi Seimbang Pada Atlet Remaja di GBK Senayan Jakarta*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar, *Jurnal of Physical Education. Health and Sport*, 3(mor 1).
- Rudiansyah. (2018). *Pengaruh Pembinaan Atlet oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Terhadap Prestasi Atlet di Kabupaten Ciamis*. Universitas Galuh.
- Saputra, Y. (2016). *Survei Prestasi Olahraga Dan Prestasi Akademik Atlet Peraih Medali POPDA SMP Kontingen Cilacap Tahun 2016*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administratif*. Alfabeta.
- Sunarti, S. (2009). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap*. Pustaka Grafika.
- Sutrisno, E. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, Prenada Media Group.

- Umar, H. (2010). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami, D. (2015). Peran Fisiologi Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Indonesia Menuju Sea Games. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(mor 2).